

BAB II

DASAR TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Dasar Teori

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, diperlukan beberapa sumber untuk memahami teori yang relevan. Sumber-sumber tersebut akan membantu dalam memahami konsep-konsep yang akan diterapkan. Dengan mengacu pada berbagai referensi, proses penyusunan Tugas Akhir dapat dilakukan secara lebih terstruktur dan komprehensif.

2.1.1. Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney & Steinbart (2018:10) Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, serta memproses data guna menghasilkan informasi bagi para pengambil keputusan. Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan pengoperasian bisnis (Kasmir 2020:4). Berdasarkan definisi yang diberikan para ahli diatas, Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data serta transaksi untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi pengambilan keputusan, perencanaan, pengendalian, dan pengoperasian bisnis.

2.1.2. Pencatatan Keuangan

Menurut Desaratha V. Rama dan Frederick L. Jones (2008), pencatatan adalah suatu proses mempersiapkan dokumen sumber data atau penyimpanan data kejadian dalam suatu file transaksi yang akan di *input*. Sedangkan keuangan merupakan ilmu dan seni dalam mengelola uang yang mempengaruhi kehidupan setiap organisasi. Keuangan berhubungan dengan proses, lembaga, pasar, dan instrumen yang terlibat dalam transfer uang di antara individu maupun antara bisnis dan pemerintah (Ridwan dan Inge, 2003). Sehingga, pencatatan keuangan adalah proses sistematis dalam mendokumentasikan berbagai aktivitas keuangan, baik

pendapatan maupun pengeluaran, yang bertujuan untuk memberikan informasi yang akurat dan lengkap mengenai posisi keuangan suatu organisasi atau bisnis.

2.1.3. Pencatatan Keuangan pada Organisasi Pemuda Kreatif Watukarung

Organisasi Kepemudaan adalah organisasi sosial yang berfungsi sebagai wadah pengembangan generasi muda, yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran serta tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk masyarakat, terutama generasi muda di desa/kelurahan atau komunitas adat setempat (satudata.bandungkab.go.id, 2022). Salah satu kegiatan organisasi ini adalah menghimpun dana atau kas dari anggota serta masyarakat guna mendukung program-program sosial, kebudayaan, dan lingkungan hidup. Dana yang masuk ke organisasi ini dapat bersumber dari berbagai pihak, di antaranya:

1. Iuran Anggota

Dana iuran ini merupakan bentuk kontribusi finansial yang dibayarkan secara rutin oleh anggota. Setiap anggota diwajibkan membayar iuran bulanan sebesar Rp 2.000,-. Iuran ini digunakan untuk mendukung kegiatan dan program yang telah direncanakan.

2. Potongan Arisan

Dana arisan sebesar Rp 450.000,- dari hasil kegiatan arisan disepakati untuk diberikan kepada penerima arisan, sementara sisa dana akan dialokasikan untuk kas organisasi guna mendukung keuangan organisasi tersebut.

3. Dana Hibah

Organisasi dapat mengajukan permohonan hibah kepada pemerintah, lembaga, organisasi, atau individu sesuai program yang diusulkan. Proses ini memungkinkan dukungan finansial untuk program-program organisasi. Pengajuan hibah dilakukan dengan menyampaikan proposal rinci mengenai kegiatan dan manfaatnya, serta memastikan program sesuai dengan kriteria dan persyaratan pemberi hibah.

4. Donasi

Dana donasi adalah kontribusi finansial yang diberikan secara sukarela oleh individu, kelompok, atau organisasi kepada entitas lain, seperti organisasi nirlaba,

yayasan, atau komunitas. Donasi ini bertujuan untuk mendukung program atau kegiatan tertentu, seperti program sosial, kebudayaan, pendidikan, atau lingkungan hidup. Dana donasi tidak mengharapkan imbalan materiil dan diberikan dengan niat membantu atau mendukung tujuan yang lebih besar.

Selain pemasukan, pengeluaran dana juga harus diawasi agar tidak terjadi pelanggaran atau penyelewengan. Untuk itu, setiap pengeluaran dana harus didukung dengan bukti transaksi yang sah. Beberapa contoh pengeluaran meliputi pembelian bahan-bahan untuk administrasi operasional harian, sewa tempat, konsumsi kegiatan, dan pembayaran lainnya yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan organisasi. Pencatatannya adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1 Penerimaan Kas

| No. | Kode | Tanggal | Nama Akun | Keterangan | Jumlah (Rp) |
|-----|--------|-----------|-----------------|-----------------------------|-------------|
| 1. | 1-1100 | 09 Des 23 | Iuran Wajib | Iuran anggota | 100.000 |
| 2. | 1-1200 | 09 Des 23 | Potongan Arisan | Potongan Arisan Sdr Anggis | 50.000 |
| 3. | 1-1300 | 15 Des 23 | Donasi | Dana Donasi dari Bapak Bani | 300.000 |

Tabel 2.2 Pengeluaran Kas

| No. | Kode | Tanggal | Nama Akun | Keterangan | Jumlah (Rp) |
|-----|--------|-----------|---------------------|--------------------------------------------------|-------------|
| 1. | 1-2100 | 15 Des 23 | Sewa Sound System | Pembayaran Sound System | 500.000 |
| 2. | 1-2200 | 15 Des 23 | Pembelian Hadiah | Pembelian Hadiah Lomba | 400.000 |
| 3. | 1-2300 | 25 Des 23 | Administrasi Harian | Pembelian Alat Tulis dan Fotocopy Buku Kehadiran | 50.000 |

2.1.4. PHP

PHP merupakan bahasa pemrograman yang digunakan untuk membuat website dinamis dan interaktif. Dinamis artinya, *website* tersebut bisa berubah ubah tampilan dan kontennya sesuai kondisi tertentu. Sebagai contoh, *PHP* bisa menampilkan tanggal dan hari saat ini secara berganti-ganti di dalam sebuah *website*. Interaktif artinya, *PHP* dapat memberi *feedback* bagi *user* (misalnya menampilkan hasil pencarian produk) Jubilee Enterprise (2018:1).

2.1.5. MySQL

Menurut (Agustini, 2017) MySQL adalah *multiuser database* yang menggunakan bahasa *structured query language* (SQL). MySQL merupakan *software* yang tergolong sebagai DBMS (*Database Management System*) yang bersifat *open source*. MySQL adalah sebuah *database* rasional, *database* yang memiliki struktur rasional terdapat tabel - tabel untuk menyimpan data (Ramadhan & Mukhaiyar, 2020).

2.1.6. Tailwind

Tailwind CSS merupakan sebuah *framework Cascading Style Sheet* yang digunakan untuk mengkustom atau mendesain *user interface* pada sebuah web. *Framework* ini berbasis *utility* yang hanya terdiri dari *utility class* dan tanpa *utility* komponen lainnya (exabytes.co.id, 2024).

2.1.7. Visual Studio Code

Menurut Ummy Gusti Salamah (2021:1) *Visual Studio Code (VS Code)* ini adalah sebuah teks editor ringan dan handal yang dibuat oleh *Microsoft* untuk sistem operasi *multiplatform*, artinya tersedia juga untuk versi *Linux*, *Mac*, dan *Windows*. Teks editor ini secara langsung mendukung bahasa pemrograman *JavaScript*, *Typescript*, dan *Node.js*, serta bahasa pemrograman lainnya dengan bantuan *plugin* yang dapat dipasang via *marketplace Visual Studio Code* (seperti *C++*, *C#*, *Python*, *Go*, *Java*, dst).

2.2. Tinjauan Pustaka

Sarip Hidayatuloh & Indah Sari Agustin (2015) dalam jurnalnya yang berjudul “Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pencatatan Keuangan Pada Koperasi Lancar Jaya” menyatakan bahwa Koperasi Lancar Jaya masih menggunakan sistem manual dan *Excel 2007*, menghambat efisiensi. Koperasi memiliki identitas ganda: anggota adalah pemilik dan pengguna jasa. Laporan keuangan yang sesuai standar, seperti PSAK, memberikan informasi yang lebih mudah dipahami dan dapat dipercaya.

Idul (2018) membuat suatu aplikasi tentang sistem informasi penerimaan kas dari penjualan tunai. Aplikasi ini bertujuan untuk memperoleh informasi penjualan tunai yang cepat, tepat, dan akurat serta membantu pengendalian kas.

Lutfiah Safrida (2021) membuat suatu aplikasi tentang sistem informasi akuntansi kas di Toko Asri untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan transaksi penjualan. Dengan memanfaatkan teknologi komputer, sistem ini akan memastikan pencatatan yang cepat, akurat, dan tepat waktu, serta mempermudah pengambilan data dan pelaporan keuangan.

Fitri Wahyuni (2023) dalam jurnalnya yang berjudul “Perancangan Sistem Informasi Kas Berbasis *Web* Dengan Menggunakan Metode *Waterfall*” menyatakan bahwa pencatatan dan laporan keuangan yang terperinci sangat penting. Dalam konteks Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Cirebon, masih menggunakan metode tradisional yang menyulitkan penyusunan laporan keuangan. Oleh karena itu, dibutuhkan sistem informasi kas berbasis *web* untuk mempercepat dan memudahkan proses pengelolaan kas.

Maulia Intan Salsabella (2023) membuat suatu aplikasi tentang sistem informasi aliran kas pada Karang Taruna Bina Taruna di Desa Weru. Pembuatan aplikasi ini akan mempercepat pencatatan transaksi keuangan, meningkatkan transparansi pengelolaan dana, memungkinkan pemantauan arus kas secara *real-time*, meningkatkan akuntabilitas, dan menjadi contoh penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan di tingkat desa. Perbandingan penelitian seperti terlihat pada tabel 2.1

Tabel 2.3 Perbandingan Penelitian

| No | Penulis | Judul | Informasi |
|----|-----------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Sarip Hidayatulloh & Indah Sari Agustin | Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pencatatan Keuangan Pada Koperasi Lancar Jaya | Pengelolaan pencatatan keuangan dengan identitas ganda, memerlukan laporan keuangan sesuai standar seperti PSAK, untuk memberikan informasi yang lebih mudah dipahami dan dapat dipercaya. |

| | | | |
|----|-------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2. | Idul | Sistem Informasi Kas Dari Penjualan Tunai | Pengolahan penerimaan kas dari penjualan tunai agar lebih cepat, akurat, dan tepat dalam penerimaan laporannya. Tidak mengelola data pembelian, tidak ada transaksi, retur dan laporan pembelian. |
| 3. | Lutfiah Safrida | Sistem Informasi Akuntansi Kas di Toko Asri | Pengelolaan penerimaan kas dan pengeluaran kas dari penjualan, pembelian, dan biaya agar lebih akurat, tepat sehingga memudahkan dalam pelaporannya. |
| 4. | Fitri Wahyuni | Perancangan Sistem Informasi Kas Berbasis <i>Web</i> Dengan Menggunakan Metode <i>Waterfall</i> | Pengelolaan pencatatan dan laporan keuangan, serta membantu dalam proses pengelolaan kas dengan mempercepat dan memudahkan prosesnya. Laporan yang dihasilkan berupa data bank, data akses, laporan keuangan, dan laporan mutasi. |
| 5. | Maulia Intan Salsabella | Sistem Informasi Aliran Kas Pada Karang Taruna Bina Taruna Menggunakan <i>Framework Codeigniter</i> | Pengelolaan pencatatan transaksi keuangan kas masuk dan kas keluar, meningkatkan transparansi pengelolaan dana, memungkinkan pemantauan arus kas secara <i>real-time</i> , meningkatkan akuntabilitas, dan pada laporannya terdapat laporan penerimaan kas masuk dan keluar, daftar anggota, daftar kegiatan, laporan buku besar kas. |
| 6. | Diah Ayu Rahmawati | Sistem Pencatatan Keuangan Pada Organisasi Pemuda Kreatif Watukarung | Pengelolaan pencatatan dan laporan keuangan guna memastikan setiap transaksi keuangan tercatat dengan baik sehingga mencegah terjadinya pencatatan yang terlewat atau hilang data, serta meningkatkan transparansi. Informasikan yang dihasilkan mencakup daftar kegiatan daftar transaksi (kas masuk dan kas keluar), jurnal umum, buku besar kas, laporan keuangan, dan laporan operasional. |